

**EKSPLORASI DAN INTEGRASI PENGETAHUAN ETNOKIMIA
PERAJIN TOPENG SAKRAL DESA PELIATAN KE DALAM
PEMBELAJARAN KIMIA SMA**

Oleh

Ni Putu Pradnya Sukma Nandari, NIM 1613031029

Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bahan-bahan yang digunakan pada pewarnaan tradisional, proses pewarnaan tradisional, dan konsep-konsep etnokimia pada pewarnaan tradisional kerajinan topeng sakral di Desa Peliatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran kimia SMA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah perajin topeng sakral Desa Peliatan. Objek pada penelitian ini adalah pengetahuan etnokimia tentang bahan-bahan yang digunakan pada pewarnaan tradisional dan proses pewarnaan tradisional kerajinan topeng sakral di Desa Peliatan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi literatur. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bahan-bahan yang digunakan pada pewarnaan tradisional meliputi tulang babi (bahan pewarna putih), *mangsi* (bahan pewarna hitam), *gincu* (bahan pewarna merah), *ancur* (bahan perekat), air (bahan pelarut), dan air kapur sirih (bahan *finishing* topeng sakral). (2) Proses pewarnaan tradisional kerajinan topeng sakral dimulai dari pembuatan pewarna, pengolesan pewarna, pengeringan awal, pengolesan air kapur sirih, dan pengeringan akhir topeng sakral. (3) Pengetahuan etnokimia tentang pewarnaan tradisional kerajinan topeng sakral dapat diintegrasikan ke dalam beberapa materi kimia SMA, yaitu peran kimia dalam kehidupan, pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna serta pembuatan koloid.

Kata kunci: etnokimia, perajin topeng, pewarnaan tradisional, pembelajaran kimia.

**EXPLORATION AND INTEGRATION OF ETHNOCHEMICAL
KNOWLEDGE OF SACRED MASK CRAFTERS FROM PELIATAN
VILLAGE INTO THE HIGH SCHOOL CHEMISTRY LEARNING
MATERIAL**

By

Ni Putu Pradnya Sukma Nandari, IDN 1613031029

Chemistry Education Study Program, Department of Chemistry

ABSTRACT

This study aims to describe and explain traditional coloring materials, traditional coloring processes, and ethnochemical concepts contained in the traditional coloring of sacred mask crafts in Peliatan Village which can be integrated into high school chemistry learning material. This research used descriptive exploratory research. The subjects in this study were crafters from Peliatan Village. The object of this research is ethnochemical knowledge about the materials used in traditional coloring and the traditional coloring process of the sacred mask crafting in Peliatan Village. Data collection methods in this study were interviews, observations, and literature study. The data validity was checked by using triangulation and member check technique. The results of this study are as follows. (1) The materials used in traditional coloring include pork bones (white coloring agent), *mangsi* (black coloring agent), *gincu* (red coloring agent), *ancur* (adhesive), water (solvent), and lime betel water (finishing material for the sacred mask). (2) The traditional coloring process of sacred mask crafts is started from making dyes, applying dyes, pre-drying the mask, applying lime betel water, and final drying the mask. (3) Ethnochemical knowledge about the traditional coloring of sacred mask craft that can be integrated into several high school chemicals is on the role of chemistry in life, completed and incompleting combustion of hydrocarbons, and colloid manufacture.

Keywords: ethnochemistry, mask crafters, traditional coloring, chemistry learning.